

## Pelatihan Ms. Power Point untuk Melatih Keterampilan Pengurus Daerah Aisyiyah Se Kabupaten Gresik

Putri Aisyiyah Rakhma Devi dan Soffiana Agustin  
Universitas Muhammadiyah Gresik

[deviaisyiyah@umg.ac.id](mailto:deviaisyiyah@umg.ac.id)

### Korespondensi

Putri Aisyiyah Rakhma Devi

#### **Abstract :**

*The Microsoft PowerPoint presentation program for Aisyiyah members in Gresik Regency aims to improve digital literacy among women in Islamic community organizations. Through this training, participants will learn the basics of using PowerPoint, such as creating slides, inserting media, and using animations. The training format includes demonstrations, Q&A sessions, and practical exercises. The results of the activity showed that participants were highly motivated and able to apply the skills they learned to organizational activities. The training not only improved the technical skills of the women but also enabled them to carry out their organizational tasks more actively and professionally. This initiative is a strategic step to encourage the digitalization of organizations and strengthen the role of women in modern society.*

**Keywords :** *Technology, Digital, Power Point and Aisyiyah*

#### **Abstrak :**

Program presentasi Microsoft PowerPoint untuk anggota Aisyiyah di Kabupaten Gresik bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan perempuan di organisasi masyarakat Islam. Melalui pelatihan ini, peserta akan mempelajari dasar-dasar penggunaan PowerPoint, seperti membuat slide, menyisipkan media, dan menggunakan animasi. Format pelatihan meliputi demonstrasi, sesi tanya jawab, dan latihan praktik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat termotivasi dan mampu menerapkan keterampilan yang dipelajarinya pada kegiatan organisasi. Pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para wanita, tetapi juga memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas organisasinya secara lebih aktif dan profesional. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk mendorong digitalisasi organisasi dan memperkuat peran perempuan dalam masyarakat modern.

**Kata Kunci :** Teknologi, Digital, Power Point dan Aisyiyah

### **LATAR BELAKANG**

Di era digital ini, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini menuntut manusia untuk mampu mengoperasikan komputer, laptop, dan smartphone, serta media elektronik lainnya (Ayu Aulia Busti Ichsan et al., 2022). Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui aplikasi Microsoft Office dapat membantu mempercepat proses manajemen dan meningkatkan koordinasi (Nurhayati, 2021). Namun demikian, tidak semua organisasi memiliki akses dan pemahaman yang memadai terhadap teknologi informasi, khususnya organisasi masyarakat Islam, yang seringkali masih mengandalkan cara-cara tradisional dalam mengelola kegiatan dan administrasi.

Perempuan, sebagai bagian integral masyarakat, memainkan peran strategis dalam pembangunan (Aditya & Br, 2025). Namun, kendala utama yang mereka hadapi adalah keterbatasan kemampuan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi digital. Kurangnya pelatihan literasi digital yang berfokus pada pemberdayaan menyebabkan efektivitas manajemen, komunikasi, dan koordinasi dalam organisasi terbatas dan kurang optimal (Hasyim & Anisa Makruf, 2022).

Oleh karena itu, peningkatan literasi digital di kalangan perempuan anggota organisasi masyarakat Islam merupakan kebutuhan yang mendesak dan strategis. Hal ini tidak hanya untuk mendukung efektivitas kerja

organisasi, tetapi juga sebagai langkah pemberdayaan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui pelatihan teknologi informasi, peserta pelatihan akan memahami dan menguasai berbagai perangkat digital, seperti aplikasi manajemen data, media komunikasi daring, dan strategi penggunaan media sosial dan platform digital untuk dakwah dan promosi proyek. Keterampilan ini tidak hanya memperkuat peran perempuan dalam struktur organisasi, tetapi juga membuka peluang yang lebih luas untuk kolaborasi, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Hasilnya, organisasi dapat dikelola secara lebih sistematis, profesional, dan relevan dalam masyarakat yang semakin digital.

Tujuan utama acara ini adalah untuk menyediakan ruang sebanyak mungkin bagi perempuan untuk menjadi kekuatan perubahan di komunitas mereka. Melalui pelatihan TI, mereka tidak hanya mengasah keterampilan teknis mereka tetapi juga mempersiapkan diri menjadi tokoh inspiratif dan visioner yang menggunakan teknologi untuk kepentingan masyarakat. Para perempuan yang terlatih diharapkan mampu memainkan peran strategis dalam mengelola organisasi secara modern, sekaligus menjadi panutan sejati dalam penerapan teknologi yang efisien dan inklusif di lingkungannya. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya mendorong modernisasi organisasi masyarakat Islam dan memperkuat posisi perempuan sebagai peran penting dalam pengembangan digital.

## **Landasan Teori**

### **Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Perempuan**

Teknologi informasi menawarkan peluang luar biasa bagi wanita untuk berkembang dalam semua aspek kehidupan. Melalui internet dan perangkat digital, wanita dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membangun jaringan yang lebih luas. Penggunaan teknologi informasi membantu wanita menjadi lebih mandiri dalam pendidikan, pekerjaan, dan kegiatan sosial. Secara aktif memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif untuk membantu memecahkan masalah (Aisyiyah et al., 2023). Dengan kemampuan ini, perempuan berpotensi menjadi agen perubahan untuk kemajuan keluarga dan masyarakatnya (Almaarif et al., 2022).

### **Microsoft PowerPoint sebagai Media Presentasi**

Microsoft PowerPoint adalah aplikasi Microsoft Office yang dirancang untuk membuat dan menyajikan presentasi yang menarik secara visual melalui serangkaian slide yang berisi teks, gambar, video, animasi, dan multimedia lainnya. Program ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mendesain slide yang efektif dan interaktif, membuat informasi yang disampaikan lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh audiens. Template, animasi, dan fitur efek visual yang tersedia membantu menciptakan presentasi yang menarik, efisien, dan profesional (Octaviana et al., 2022).

Baik dalam kegiatan pembelajaran atau presentasi profesional, penggunaan Power Point memiliki dampak besar pada proses komunikasi. Ia mampu memvisualisasikan materi secara dinamis, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman audiens serta memudahkan pembicara menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik. Oleh karena itu, menguasai PowerPoint merupakan keterampilan penting untuk meningkatkan efektivitas presentasi dan tingkat keberhasilan komunikasi informasi (Octaviana et al., 2022).

### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam menggunakan teknologi informasi, pelatihan teknologi informasi telah merancang berbagai metode yang interaktif dan aplikatif. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks yang relevan dengan manajemen organisasi. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk melaksanakan pelatihan antara lain:

1. **Demonstrasi:** Menjelaskan teori dasar penggunaan aplikasi teknologi informasi, termasuk fungsi dalam aplikasi Microsoft Office Power Point.
2. **Sesi Tanya Jawab:** Kursus ini dirancang untuk meninjau dan menilai pemahaman peserta tentang apa yang telah mereka pelajari dan untuk mengklarifikasi apa yang mereka tidak pahami.
3. **Demonstrasi hasil:** Peserta diberi kesempatan

untuk mencoba dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya secara langsung sehingga benar-benar memahami penerapannya.

Melalui kombinasi ini, kami berharap peserta dapat secara efektif belajar dan menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menggunakan teknologi informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan pengantar Microsoft PowerPoint yang dilaksanakan bagi anggota organisasi Aisyiyah di seluruh Gresik telah menghasilkan hasil yang sangat positif dan berdampak signifikan pada peningkatan literasi digital di kalangan perempuan. Kegiatan ini secara efektif memperkenalkan peserta pada berbagai fitur dasar Microsoft PowerPoint, mulai dari membuat slide secara sistematis, memanfaatkan templat untuk kesatuan visual, menyisipkan gambar, audio, dan video untuk memperkaya materi presentasi, hingga menerapkan animasi dan transisi antar slide untuk membuat presentasi lebih menarik dan komunikatif. Pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga memberdayakan wanita untuk lebih mampu menghadapi tuntutan organisasi berbasis teknologi modern.



**Gambar 1.** Demostrasi Mengenai Microsoft Power Point

Pada tahap ini, para peserta terlihat cukup antusias karena banyak di antara mereka yang baru pertama kali mencoba aplikasi demo secara langsung. Presenter memandu Anda melalui antarmuka PowerPoint, fungsi menu, dan langkah-langkah dasar untuk membuat presentasi dari awal. Demonstrasi dilakukan secara perlahan dan bertahap sehingga orang awam pun dapat mengikutinya dengan baik. Setiap peserta dapat mencobanya langsung di perangkat mereka sendiri, membuat pembelajaran terasa interaktif dan praktis. Kegiatan ini penting karena melibatkan aspek

pembelajaran langsung, yang terutama efektif bagi peserta yang belum terbiasa menggunakan komputer.



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab Peserta Aktif Bertanya Cara Mengoperasikan Power Point

Peserta aktif mengangkat tangan untuk bertanya, baik mengenai hambatan teknis saat menggunakan PowerPoint maupun cara konkret memanfaatkan aplikasi ini untuk kegiatan organisasi. Misalnya, beberapa peserta bertanya bagaimana menyusun laporan kegiatan organisasi secara menarik dalam format slide, atau bagaimana menyisipkan video dokumentasi ke dalam presentasi laporan tahunan. Sesi ini menjadi ruang dialog dua arah yang sangat penting karena menjembatani antara teori dan kebutuhan nyata peserta. Banyak peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini sangat relevan karena mereka sering diminta menjadi pemateri atau penyusun laporan, namun selama ini masih menggunakan metode manual atau tulisan tangan. Dengan hadirnya sesi tanya jawab, peserta merasa lebih percaya diri dan memahami bahwa teknologi dapat menjadi solusi efisien dalam mendukung tugas-tugas mereka.



**Gambar 3.** Sesi Demostrasi Hasil Praktik Secara Langsung

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital perempuan di lingkungan organisasi Aisyiyah. Mereka tidak hanya memahami manfaat menggunakan

PowerPoint, tetapi mereka juga mulai merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung penyelenggaraan acara mereka. Ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat partisipasi aktif perempuan di era digital dan meningkatkan efisiensi komunikasi dan manajemen organisasi. Kegiatan ini memperdalam pemahaman peserta dan juga merupakan evaluasi praktis terhadap efektivitas pelatihan. Beberapa peserta bahkan berinisiatif untuk menambahkan elemen desain di luar materi instruksional, yang menunjukkan bahwa pelatihan tersebut merangsang kreativitas dan keingintahuan mereka tentang penggunaan teknologi yang lebih luas.



**Gambar 4.** Dokumentasi Foto Bersama Dengan Anggota Aisyiyah

Momen ini merupakan simbol keberhasilan dan solidaritas bagi upaya pemberdayaan digital perempuan di Asia. Banyak peserta yang menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya karena merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan dan mengomunikasikan gagasannya melalui presentasi visual. Selain itu, pelatihan ini memperkuat hubungan antar anggota divisi yang berbeda karena mereka berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi untuk memanfaatkan teknologi demi kepentingan organisasi. Acara ini juga mendorong terjalinnya jaringan kerjasama yang lebih solid di masa mendatang untuk belajar bersama dan berinovasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, acara ini merupakan tonggak penting dalam mendukung transformasi digital dalam organisasi Aisyiyah. Seiring dengan terus berkembangnya kemampuan teknologi para anggota, organisasi menjadi lebih siap untuk menghadapi era modern dalam hal pelaporan, komunikasi internal, dan penyampaian program misi secara visual dan digital. Pelatihan ini menunjukkan bahwa perempuan, jika diberi kesempatan, memiliki kemampuan untuk menjadi pemain kunci dalam digitalisasi organisasi yang efektif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pengenalan Microsoft PowerPoint yang diberikan kepada anggota Aisyiyah di Kabupaten Gresik telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital di kalangan perempuan di organisasi masyarakat Islam. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan penerapan teknologi presentasi para peserta pelatihan melalui interaksi dan aplikasi.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, program ini memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan organisasi secara modern dan profesional. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa akses terhadap pelatihan teknis yang tepat dapat memperkuat peran perempuan sebagai agen perubahan di komunitas. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga strategis dalam mendorong modernisasi organisasi dan pemberdayaan perempuan di era digital.

## REFERENSI

- Aditya, Z., & Br, R. (2025). *Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Organisasi Aisyiyah*. 3, 88–95.
- Aisyiyah, P., Devi, R., Rosyid, H., & Gresik, U. M. (2023). *Edukasi Basic Android Dalam Mendukung Pembelajaran Pada Siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme*. 4(3), 2201–2206.
- Almaarif, A., Suryatiningsih, Ramadani, L., Putri Sujana, A., Siradj, Y., & Dewi Budiwati, S. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada UMKM Desa Lengkong Bandung. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 49–53. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.161>
- Ayu Aulia Busti Ichسانی, A., Nurhalim, M., & H Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2022). Program pengenalan aplikasi microsoft office di Madrasah Diniyyah Jamiyatul Wildan. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 367–375. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i2.8557>
- Hasyim, F., & Anisa Makruf, S. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Literasi Di Era Digital.

- JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–52.  
<https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.175>
- Nurhayati, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Bagi Guru-Guru Madrasah Aliyah Al-Fadillah. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Ilmu Komputer (Petik)*, 1(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.34010/petik.v1i1.5110>
- Octaviana, R., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar*. 2(1), 146–154.